

KEY INDICATOR

04/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.63	6.70	(6.30)	(123.10)
USD/IDR	13,715.00	13,742.00	-0.20%	-1.76%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,922.34	0.65%	-5.99%	13.94
MSCI	6,990.75	1.29%	-4.08%	14.68
HSEI	26,675.98	1.21%	-5.37%	10.20
FTSE	7,439.82	1.55%	-1.36%	13.36
DJIA	28,807.63	1.44%	0.94%	18.11
NASDAQ	9,467.97	2.10%	5.52%	25.41

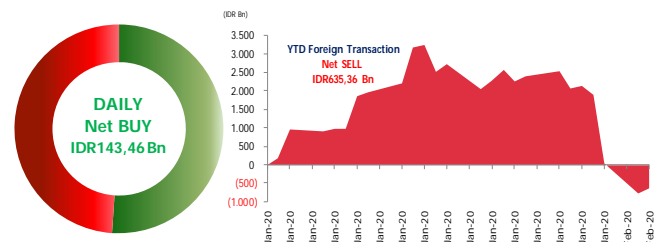
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	49.61	-1.00%	-9.07%	-18.75%
COAL	USD/TON	68.55	3.39%	-30.19%	1.26%
CPO	MYR/MT	2,668.00	2.10%	15.70%	-12.58%
GOLD	USD/TOZ	1,552.92	-1.51%	18.34%	2.35%
TIN	USD/MT	16,325.00	0.74%	-21.51%	-4.95%
NICKEL	USD/MT	12,830.00	0.83%	-3.24%	-8.52%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
TPIA	RUPS	--
BUVA	RUPS	--
CITA	Right Issue	5:26

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +1,44% pada perdagangan Selasa (04/02) diikuti penguatan indeks Nasdaq (+2,1%) dan indeks S&P (+1,5%). Penguatan indeks didukung oleh reaksi pasar akan indikasi pemulihan perekonomian AS seperti rilisnya data PMI AS sebesar 50,9 (vs 48,5 oleh konsensus) dan keputusan The Fed yang memutuskan untuk menahan suku bunga di rentang 1,5%-1,75%. Hari ini investor akan mencermati rilisnya beberapa data seperti: 1) China PMI Composite per Jan-2020; 2) US Trade Balance per Des-2019; 3) Euro-Zone Retail Sales per Des-2019.

Domestic Updates

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan jumlah penumpang domestik yang bepergian menggunakan pesawat sebanyak 6,98 juta orang per Des-2019. Jumlah ini menurun 12% YoY dibandingkan dengan jumlah penumpang pesawat pada Des-2018 yang sebesar 7,93 juta. Harga tiket yang semakin mahal menjadi salah satu faktor penyebab penurunan jumlah penumpang. Sementara itu, jumlah penumpang pesawat dalam penerbangan internasional mengalami peningkatan sebanyak 1,72 juta orang per Des-2019 atau meningkat 7,11% YoY.

Company News

1. KRAS menekan biaya operasional pada kisaran USD16,5 juta per bulan atau sekitar Rp226,33 miliar. Tujuan pemangkasan biaya diharapkan dapat meningkatkan EBITDA di kisaran USD120 juta sampai USD150 juta. Salah satu bentuk efisiensi yang dilakukan KRAS yaitu menghentikan operasional fasilitas *blast furnace* walaupun tidak sesuai dengan perencanaan awal. KRAS juga telah menutup beberapa pabrik yang dinilai tidak efisien. Disisi lain, KRAS juga tengah menyiapkan rencana divestasi anak usaha pada 2Q20E untuk melunasi utang kepada kreditor. (Market Bisnis)
2. IPCC melayani secara penuh bongkar muat kendaraan yang diangkut oleh Hoegh Autoliners dengan Voyage 35 sebagai bentuk peningkatan kinerja dan pelayanan operasional maksimal. Sebelumnya, IPCC juga telah berhasil dalam melakukan implementasi sistem *Autogate* yang bertujuan untuk mendeteksi jumlah kendaraan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya pemenuhan standar pelayanan sebagai *Dedicated Terminal*. (Kontan)
3. SMBR menargetkan penjualan sepanjang FY20E sebesar 2,6 juta ton dengan mendorong distribusi semen seiring larangan praktik *overdimension overloading*. Hal ini disebabkan industri semen tidak lagi dapat mengizinkan praktik melebihi dimensi dan berat yang diizinkan per FY22F. Sehingga, SMBR melakukan pembangunan terminal semen dan rekondisi jalur kereta api. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,65% di level 5.922 pada perdagangan Selasa (04/02) yang diikuti dengan aksi beli investor asing yang mencapai Rp143,46 miliar. Penguatan ini terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa Asia akan langkah yang diambil pemerintah China untuk mencegah penyebaran yang lebih luas akan wabah virus corona. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp13.715. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 5.900 - 6.000 di tengah penantian investor akan rilisnya data pertumbuhan ekonomi FY19 dan Indeks Keyakinan Konsumen per Jan-2020 pada pekan ini. **Todays recommendation: ASII, JPFA, TLKM, ERAA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ASII	6,400	Buy on Weakness	Selama tidak kembali terkoreksi ke bawah 6,250, maka saat ini posisi ASII sedang berada di awal uptrend jangka pendeknya dan berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
JPFA	1,480	Buy on Weakness	Posisi JPFA saat ini tertahan oleh MA5 dan selama tidak kembali terkoreksi di bawah 1,425, maka JPFA sedang berada pada awal uptrend jangka pendeknya.
TLKM	3,760	Buy on Weakness	Posisi TLKM saat ini sedang berada di akhir dari wave 3 dari wave (C), dimana koreksi TLKM akan cenderung terbatas.
ERAA	1,585	Sell on Strength	Posisi ERAA saat ini sedang berada di wave (c) dari wave [ii], dimana ERAA masih rentan terkoreksi untuk membentuk wave (c) dari wave [ii].



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306



**Jessica Sukimaja – Research Associate**  
[jessica.sukimaja@mncgroup.com](mailto:jessica.sukimaja@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52307

**Disclaimer** : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

